

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung dan mengukur. Selain itu, ciri utama dari penelitian kuantitatif dilakukan dengan rancangan yang terstruktur, formal, spesifik, dan mempunyai rancangan operasional yang mendetail (Yusuf, 2017).

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Definisi variabel dependen menurut (Creswell, 2017) yaitu variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas. Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu opini audit *going concern*.

Opini audit *going concern* merupakan opini yang diberikan auditor untuk menilai apakah terdapat masalah mengenai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Menurut SA 570, apabila penggunaan basis kelangsungan usaha telah tepat tetapi terdapat adanya ketidakpastian material, auditor harus mencantumkan suatu paragraf terpisah dengan judul “Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha”. Pengukuran variabel ini merujuk pada (Pham, 2022) bahwa pengungkapan opini audit *going concern* menggunakan variabel dummy. Variabel dependen ini merupakan variabel dummy

karena bersifat nominal, yaitu nilai 1 bagi perusahaan sektor consumer cyclicals yang memperoleh opini audit *going concern*, dan nilai 0 bagi perusahaan sektor consumer cyclicals yang tidak memperoleh opini audit *going concern*.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memberi pengaruh pada faktor yang diukur untuk mengetahui hubungan antara fenomena yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa variabel dependen terpengaruh oleh variabel independen. Variabel bebas yang diukur pada penelitian ini antara lain variabel *Financial Distress*.

Financial distress merupakan kondisi perusahaan berada dalam keadaan tidak sehat atau aman. Pengukuran *Financial Distress* memiliki beberapa pengukuran yang bisa digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model perhitungan x-score atau zmijewski sebagai proksi variabel ini. Menurut (Mulyati & Ilyasa, 2020), model pengukuran ini memiliki akurasi 88.9% sehingga dapat dipercaya untuk mewakili kondisi sebenarnya. Zmijewski menggunakan tiga rasio keuangan utama seperti *Return on Asset*, *Debt Ratio*, dan *R Ratio*. Dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$Z = -4.3 - 4.5 X1 + 5.7 X2 + 0.004 X3$$

Jika hasil X-score menunjukkan 0, maka perusahaan berpotensi mengalami *financial distress* di masa depan. Jika X-score berada di bawah 0 atau negatif, maka perusahaan dianggap sehat.

3.2.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat, memperlemah atau mengubah) hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut (Creswell, 2017) merupakan variabel baru yang dikonstruksi oleh peneliti dengan cara mengambil satu variabel dan mengalikannya dengan variabel lain. Menentukan moderator harus didasarkan pada landasan teori dengan dukungan literatur yang cukup besar. Menurut Barron & Kenny, 1986 menjelaskan bahwa moderasi diperkenalkan ketika ada hubungan yang lemah atau tidak konsisten secara tak terduga antara variabel bebas dan hasil seluruh studi (Rahadi & Mftah, 2021). Maka dari itu, dipilihlah Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Kepemilikan Manajerial merupakan persentase kepemilikan saham oleh manajemen dan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada manajer dan dikontrol oleh manajemen melalui kepemilikan saham (Mappadang, 2021). Pengendalian oleh manajemen diyakini dapat memiliki pengaruh terhadap perusahaan sehingga kinerja perusahaan meningkat dan dapat mencapai tujuan perusahaan. Menurut (Suastini et al., 2016) variabel ini diukur menggunakan perhitungan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total keseluruhan saham}} \times 100$$

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen: Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	Kelangsungan usaha merupakan audit modifikasi dimana, dalam pertimbangan auditor, terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya (IAPI, 2021a).	Variabel Dummy 1 = Memperoleh opini audit <i>going concern</i> 0 = Tidak memperoleh opini audit <i>going concern</i> . (Pham, 2022)	<i>Dummy</i>
Variabel Independen: <i>Financial Distress</i> (X)	<i>Financial distress</i> merupakan kondisi perusahaan berada dalam keadaan tidak sehat atau aman (Plat & Plat, 2002 dalam Pham, 2022).	$Z = -4.3 - 4.5 X1 + 5.7 X2 + 0,004 X3$ X-Score 0 = Mengalami <i>Financial Distress</i> X Score < 0 = Perusahaan sehat. (Zmijewski, 1984)	Rasio

Variabel Moderasi: Kepemilikan Manajerial (Z)	Kepemilikan Manajerial merupakan persentase kepemilikan saham oleh manajemen dan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada manajer dan dikontrol oleh manajemen melalui kepemilikan saham (Mappadang, 2021).	Kepemilikan Manajerial = Jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen / saham yang beredar x 100% (Suastini et al., 2016)	Rasio
--	---	--	-------

Sumber: Data diolah, 2024

3.3 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 dan memenuhi kualifikasi pengujian. Perusahaan sektor consumer cyclicals dipilih sebagai objek penelitian karena terdapat fenomena *going concern*. Periode pengamatan dilaksanakan selama empat tahun yaitu 2020-2023 karena data tersebut merupakan data terbaru di pasar modal Indonesia sehingga diharapkan hasil penelitiannya relevan untuk memahami kondisi saat ini.

Teknik purposive sampling dengan memilih sampel berdasarkan faktor dan standar yang dirancang khusus digunakan dalam penelitian ini. Kriteria berikut dipilih untuk menentukan sampel penelitian:

- a. Perusahaan sektor consumer cyclicals yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2020.
- b. Perusahaan yang tidak masuk ke dalam papan pemantauan khusus di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan telah diaudit oleh auditor independen pada tahun penelitian.
- d. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan pada setiap variabel, khususnya kepemilikan manajerial.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data untuk penelitian ini berasal dari sumber-sumber berikut: Website IDX (www.idx.co.id), galeri investasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *literature research* yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan mengolah literatur buku, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu maupun media tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, metode penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi

adalah mengumpulkan data sekunder dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja atau laporan keuangan yang dianggap berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan gambar yang terkumpul sebagaimana adanya. Adapun data yang dapat dilihat seperti nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS.

3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali, 2018 Regresi Logistik bisa dikatakan mirip dengan analisis diskriminan yaitu untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Dikarenakan variabel terikat pada penelitian ini berupa *dummy*, maka dapat menggunakan analisis ini. Dalam menggunakan regresi logistik tidak diperlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2018). Model regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y_{goingconcern} = \alpha + \beta_1 FD + \varepsilon$$

$$Y_{goingconcern} = \alpha + \beta_1 FD + \beta_2 KM + \beta_3 (FD * KM) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Opini Audit *Going Concern*

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi masing-masing variabel

FD : *Financial Distress*

KM : Kepemilikan Manajerial

ε : error

a. Menilai Model Fit (*Overall model fit*)

Menilai keseluruhan model dapat dilakukan dengan melihat penurunan angka -2Log Likelihood pada block number 0 dan block number 1. Jika terjadi penurunan $-2 \text{ Log Likelihood}$, maka dapat dikatakan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model dapat memperbaiki model fit (Ghozali, 2018). Dengan asumsi yang digunakan bahwa H_0 adalah model yang dihipotesiskan fit dengan data, sehingga tidak dapat ditolak.

b. Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Untuk menguji apakah hipotesis nol bahwa data telah sesuai dengan model kita dapat melihat dari nilai *Hosmer and Lemeshow's*. Jika nilai statistik sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis 0 ditolak yang berarti tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Begitu pula sebaliknya, jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's* lebih

besar dari 0,05 dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan bahwa sejauh mana kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai *Cox and Snell's R Square* atau *Nagelkerke's R Square*. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan sebagai nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2018). Semakin kecil nilai *Nagelkerke R Square* atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

3.6.3 Uji Hipotesis

- Omnibus Test

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara bersamaan. Uji hipotesis dalam model analisis ini menggunakan omnibus test. Kriteria dalam uji F ini, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis akan diterima, itu berarti variabel independen yang ada di penelitian ini secara simultan akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Uji Wald

Uji hipotesis yang digunakan menggunakan uji wald (uji parsial t). Uji parsial ini dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai signifikansinya. Variabel independen akan berpengaruh secara parsial ketika nilai $< 0,05$.

- MRA (Moderated Regression Analysis)

Penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerIal sebagai variabel moderasi, karena itu dibutuhkan analisis regresi moderasi. *Moderated regression analysis* (MRA) digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel pemoderasi dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan variabel bebas dan variabel terikat.